

# LAMPIRAN

## **Daftar pertanyaan**

**Peneliti Siapa nama lengkap anda dan nama panggilan anda?**

Informan Gevina Fitri Febriyana kalau dipanggil biasanya Gevin

**Peneliti : Dimana dan tanggal berapa anda lahir?**

Informan :Di Lombok, tepatnya di Desa Duman. Tanggal 7 Februari 1996

**Peneliti : Dimana tempat tinggal anda? Apakah anda orang asli di daerah tersebut? Di mana daerah asal anda?**

Informan Di Jogja, di JL. Kaliurang KM 10, daerah asalnya Lombok

**Peneliti : Anak keberapa dari berapa saudara?**

Informan : Anak pertama dari dua bersaudara, tapi punya saudara tiri lima, berarti punya ibu tirinya lima, adek aku cowok

**Peneliti :Apakah anda sudah berkeluarga?**

Informan : Sudah dong

**Peneliti : Apakah anda tinggal bersama keluarga anda?**

Informan :Iya sama suami

**Peneliti :Apa kesibukan anda saat ini ?**

Informan : Lagi praktik di rumah sakit, magang, eh PKL

**Peneliti : Bagaimana hubungan anda dengan keluarga, sahabat, rekan kerja, tetangga?**

Informan : Baik, so far so good hahaha

**Peneliti : Apa yang biasanya kerap anda bicarakan jika bersama mereka (keluarga, sahabat, rekan kerja, dan tetangga)**

Informan : Kalau sama temen biasanya gossip.

**Peneliti : Gosip nya gossip apa tuh?**

Informan : ngomongin orang ngomongin up date terbaru, ngomongi cowok – cowok ganteng, tapi kalau sama suami ngomongin masalah kerjaan, hari ini gimana, gitu – gitu sih.

**Peneliti : Media apa yang biasanya anda gunakan sehari – hari?**

Informan : Kalau media biasanya sih youtube, kalau tv udah gak pernah sih, setahun terakhir gak punya TV soalnya, jadi tuh mengandalkan youtube dan Instagram, kalau Instagram kan update terbaru tuh pasti ada.

**Peneliti : Berapa lama dan berapa kali anda mengakses media tersebut?**

Informan : Wahh kalau youtube, bisa sampai subuh, aslik.

**Peneliti : terus kalau main Instagram juga gak keitung ya?**

Informan : duh kalau Instagram gak keitung, pokoknya tiap duduk yaa yang dibuka ya Instagram. Pokoknya tiap ada waktu bukanya Instagram.

**Peneliti : Apa tujuan anda menggunakan media tersebut?**

Informan : Tujuannya untuk mengupdate gossip terbaru, informasi terbaru terkini, karna saya kan udah ga pernah nonton TV ya, jadinya kalau mau tau perkembangan soal dunia yang terbaru, kalau ga lewat youtube ya Instagram.

**Peneliti : Jika menonton televise, program TV apa yang menarik perhatian anda?**

Informan : Program TV gossip – gossip biasanya,

**Peneliti : kalau sinetron – sinetron gitu suka gak?**

Informan : kalau sinetron tergantung ceritanya gimana, kalau tentang anak remaja cinta – cinta ga suka.

**Peneliti : Akun di media sosial yang seperti apa yang paling sering anda kunjungi?**

**Informan :** Lambe turah, kalau di youtube suka nonton Vlog-Vlognya orang, program acara di TV juga biasanya aku tonton di youtube kan..

**Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang infotainment?**

**Informan :** Infotainment itu isinya tentang berita-berita selebritis tanah air maupun manca negara, ntah itu gossip, berita terbaru, prestasi.

**Peneliti : sejak kapan anda menonton infotainment?**

**Informan :** . Kalau nontonnya sih dari brojol kayaknya aku udah suka dengan infotainment deh, dari jaman cek and ricek, kabar – kabari, was – was, silet dari yang dia bahasnya horror terus ke infotainment aja sudah aku tonton,

**Peneliti: apa yang membuat anda tertarik dengan infotainment?**

**Informan :** seru sih infotainment itu jadi tau perkembangannya artis-artis, gossip yang beredar apa aja,

**Peneliti : tujuan apa yang ingin anda dapatkan ketika sedang menonton infotainment?**

**Informan :** kalau misalnya kumpul tidak berfaedah dengan temen – temen jadi punya bahan untuk di gosipkan, selain itu, infotainment cukup menghibur diri.

**Peneliti : Menggunakan media apa anda mengakses infotainment? jika televisi, program acara apa? Jika media sosial, melalui akun apa ? mengapa anda memilih untuk menggunakan media tersebut?**

**Informan :** Youtube sama Instagram, biasanya kana da tuh kalau di instargam cuplikan – cuplikan videonya. Kalau di Instagram biasanya kan lambe turah, kalau

di youtube biasanya yang dari TV terus di upload di youtube gitu, kayak P3H kana da tuh ya di youtube, terus ada juga yang brownies, rumpi, insert.

**Peneliti : Apakah sekarang anda sedang mengikuti perkembangan selebritis?**

**Siapa selebritis yang sedang anda ikuti?**

Informan : Aku follow nagita slavina, raffi ahmad, raffatar, sampe pembantu – pembantunya aku follow, terus Jodie, Marion Jolla, Awkarin,

Peneliti : kenapa emang kok follow mereka ?

Informan : alasannya, karna aku ngefans aja sih, terus aku pengen tau kesehariannya mereka,

**Peneliti : Apakah anda mengikuti akun @Lambe\_Turah ? apakah anda pernah membuka akun @Lambe\_Turah untuk mendapatkan informasi terkini seputar selebritis?**

Informan : Kalau ngepoin akun lambe turah tuh sering, sering banget, kalau misalnya gabut, iseng aja buka akunnya

**Peneliti : Apakah anda pernah menonton tayangan Pagi – Pagi Pasti Happy?**

Informan : Pernah dong di youtube

**Peneliti : Tayangan Pagi – Pagi Pasti Happy itu tidak hanya menyediakan informasi seputar selebritis, namun juga menyediakan pelajaran seputar mikro ekspresi, dan baru – baru ini malah menyediakan ustadz untuk memberikan pembelajaran seputar agama, apakah anda pernah dengan sengaja mengakses tayangan ini untuk mendapatkan informasi yang lengkap?**

**Baik dari segi informasi maupun pembelajaran seputar mikro ekspresi dan agama?**

Informan : Itukan sebenarnya konsep awalnya P3H kalau aku liat untuk meluruskan masalah, klarifikasi masalah, tapi kalau menurut aku ya malah memperkeruh masalah. Karna dengan adanya si Poppy itu jadi dianalisisnya terlalu dalam, mereka juga lebih menyudutkan, walaupun disitu mereka bilang kalau mereka netral tapi keliatan banget sebenarnya mereka memihak salah satunya, malah makin mengadu domba kadang aku juga jadi kayak belajar sih sama mikro ekspresi itu, kalau matanya kemana-mana tandanya bohong atau apa gituantara ,

**Peneliti : tapi kamu suka merhatiin bagian mikro ekspresi itu gak?**

Informan: kalau aku ya antara percaya dan tidak percaya sih aku, kalau untuk ustadznya sendiri pembelajarannya bagus sih, yaa dapat sih jadi lebih tau ya, kalau untuk agama sih aku bisa lebih menerima ya, kan itu sudah ada hadistnya sendiri,

**Peneliti : Apakah anda mengetahui atau memiliki pengalaman seperti yang anda tonton di infotainment? lalu bagaimana perasaan anda?**

Informan : Enggak sih, selama aku hidup kayaknya hidupku gapernah sedrama itu, dari sekian banyak infotainment yang aku tonton dari kecil , gak ada tuh yang seribet kayak di infotainment, karna ittukan dicampur gimmick lah settingan lah, tapi kalau pengalaman orang lain yang perselingkuhan ya banyak sih tapi ya gak sedrama itu.

**Peneliti : nah, bagaimana pendapat anda soal perpecahan rumah tangga, pertikaian antar selebritis, dan perpecahan keluarga yang dikemas oleh pagi – pagi pasti happy?**

Informan : Kalau perpecahan rumah tangga ribet sih, kayak kasian gitu. Apalagi disana gak cuman ada sarita doang, tapi ada juga anak – anaknya. Tayangan yang ini menarik sih, terus drama – dramanya juga oke banget. Dikemasnya bikin penontonya jadi simpati, kasihan, anak –anaknya masih kecil-kecil ada di studio itu juga, Kalau Vicky, Aku taunya Vicky emang sudah penuh sensasional ya, hidupnya itu emang penuh drama, jadi kalau ada apapun tentang Vicky,

**Peneliti : hahahaha udah subjektif lah ya kalau sama Vicky?**

Informan : iya, aku pasti mikirnya ini cuman buat popularitas, gimmick, settingan. Waktu aku liat tayangan tu aku malah setuju sama Fifi, walaupun misalnya Vicky benar aku tetap gamau dukung dia.

**Peneliti : nah kalau yang Keluarga Bahar gimana?**

Informan : keluarga adalah hal yang paling penting, peran keluarga itu tidak bisa dikesampingkan. Selama ini kasus kerusakan keluarga selebritis tidak jauh – jauh dari isu perselingkuhan, KDRT, pencarian eksistensi, atau ekonomi. Tapi biasanya kasus-kasus tersebut bukan dibicarakan secara baik-baik tapi lebih diumbar-umbar ke media, nah hal kayak gini nih yang malah memperuncing permasalahan keluarga yang sebenarnya bisa diselesaikan dengan otak yang dingin. Dalam kasus ini sebeernya permasalahan inti dalam hal ini hanyalah dari kurangnya komunikasi antara ibu dan anak. Kedua pihak saling membesar-besarkan masalah. Nah kesalahan bukan dari host Pagi – Pagi Pasti Happy melainkan kesalahan ada di selebritisnya, karna kalaupun diundang di acara tersebut, mereka juga punya hak untuk menolaknya. Tapi Pagi – Pagi Pasti Happy bilang kalau mereka ingin mendamaikan kedua belah pihak yang bersekutu ini, menurutku mereka justru

membuat perang dingin semakin panas dengan mengadu domba seorang ibu dan anak sih.

Kalau soal pertikaian rumah tangga, aku juga biasa aja sih, gak jadi langsung curigaan sama suami, karna ya aku percaya sama suamiku. Karna menurutku gak ada di kehidupan nyata yang sedrama itu, terus menurutku kalau punya masalah keluarga coba untuk diselesaikan sendiri dulu, ini kan malah jadi satu Indonesia kan tau.

**Peneliti : Bagaimana tanggapan kamu soal “berikan komentar ternyinyir kamu tapi tetap sopan, kirimkan ke @P3H Trans TV” yang dijadikan oleh Trans TV sebagai feedback yang diharapkan P3H kepada penontonnya?**

Informan : hahahaha aku selalu pengen komentar sih tanpa ada gituan juga. Jadi itu gak ngaruh ya. Cuman gak sampe di post di sosmed. Cukup diomongin ke temen aja.

**Peneliti :Bagaimana tayangan ini menurut anda? Apakah sesuai harapan anda? Apakah sesuai dengan namanya yang bisa membuat happy?**

Informan : Kayaknya tiap orang yang nontonP3H itu kesel deh gak jadi happy. Bintang tamunya juga pasti banyak yang kesel, karena kasusnya makin runyam, kalau aku sih terhibur ya, Karen aku suka pertikaian, gak suka orang berdamai. Biar heboh kan Indonesia ini.



**Peneliti: Siapa nama lengkap anda dan nama panggilan anda?**

Informan: Nama aku Virli, dan nama lengka aku Rizka Virli Winantya

**Peneliti: Dimana dan tanggal berapa anda lahir?**

Informan: Purbalingga, Jawa Tengah, 23 Oktober 1996

**Peneliti: Dimana tempat tinggal anda? Apakah anda orang asli di daerah tersebut? Di mana daerah asal anda?**

Informan: Sleman Permai 1, aku tinggal disana dari satu tahun yang lalu. aslinya dari Purbalingga, tapi dari kecil tinggal di Jogja

**Peneliti: Anak keberapa dari berapa saudara?**

Informan: Anak pertama dari dua bersaudara, adik aku cewek.

**Peneliti: Apakah anda sudah berkeluarga?**

Informan: Belum

**Peneliti: Apakah anda tinggal bersama keluarga anda?**

Informan : iya

**Peneliti : Apa kesibukan anda saat ini ?**

Informan: Kerja, tapi soon to be ibu rumah tangga, kalau selain kerja paling aku main, nonton youtube, gosipin orang

**Peneliti: Bagaimana hubungan anda dengan keluarga, sahabat, rekan kerja, tetangga?**

Informan: Baik – baik aja.

**Peneliti: Apa yang biasanya kerap anda bicarakan jika bersama mereka (keluarga, sahabat, rekan kerja, dan tetangga)**

Informan: Aku anaknya anti sosial kalau sama tetangga, aku kalau sama temen deket tuh curhat, tapi temen deketku banyak jadi semuanya aku curhatin. Kalau temen kerja aku ada yang beberapanya tuh temen deketku. Kalau sama temen-temen aku biasanya julid, gosipin politik. Kalau sama pasangan, aku tuh sering ngobrolin politik.

**Peneliti: Media apa yang biasanya anda gunakan sehari – hari?**

Informan: Instagram, twitter, youtube.

**Peneliti: Berapa lama dan berapa kali anda mengakses media tersebut?**

Informan: Berkali – kali sampai waktu gak senggang aja tetap mengakses.

**Peneliti: Apa tujuan anda menggunakan media tersebut?**

Informan: Update banget kalau media sosial tuh, jadi biar gak ketinggalan berita .

**Peneliti: Jika menonton televisi, program TV apa yang menarik perhatian anda?**

Informan: Gossip – gossip. Kartun, sinetron,

**Peneliti: Akun di media sosial yang seperti apa yang paling sering anda kunjungi?**

Informan: Akun akun kosmetik.

**Peneliti: Apa yang anda ketahui tentang infotainment? sejak kapan anda menonton infotainment? apa yang membuat anda tertarik dengan infotainment? tujuan apa yang ingin anda dapatkan ketika sedang menonton infotainment?**

Informan: Infotainment tuh, berita – berita soal selebritis, pokoknya gitu lah.. aku nonton infotainment dari kecil sih, sama ibu aku. Kalau sekarang, aku nonton

infotainment cuman buat aku jadiin bahan ketawa – ketawa aja sih, soalnya dramanya lucu.

**Peneliti : Menggunakan media apa anda mengakses infotainment? jika televisi, program acara apa? Jika media sosial, melalui akun apa ? mengapa anda memilih untuk menggunakan media tersebut?**

Informan: Kalau TV aku suka nonton P3H, rumpi, gitu – gitu. Terus kalau di youtube aku suka buka meja gunjing, terus kalau di Instagram aku bukanya lambe turah sih.

**Peneliti: Apakah sekarang anda sedang mengikuti perkembangan selebritis? Siapa selebritis yang sedang anda ikuti? Mengapa?**

Informan: Gak ada sih aku, paling kalau mau liat ya tinggal liat , ga sampai ngefollow gitu.

**Peneliti: Apakah anda mengikuti akun @Lambe\_Turah ? apakah anda pernah membuka akun @Lambe\_Turah untuk mendapatkan informasi terkini seputar selebritis?**

Informan: Waduuuuuh sering ya, apalagi aku kan anaknya suka gabut, jadi malem-malem sebelum tidur, night rutinennya ya itu nontonin meja gunjing, bukain lambe turah, terus bukain story orang..

**Peneliti : Apakah anda pernah menonton tayangan Pagi – Pagi Pasti Happy?**

Informan: Pernah lahhhh.

**Peneliti: Tayangan Pagi – Pagi Pasti Happy itu tidak hanya menyediakan informasi seputar selebritis, namun juga menyediakan pelajaran seputar mikro ekspresi, dan baru – baru ini malah menyediakan ustadz untuk**

**memberikan pembelajaran seputar agama, apakah anda pernah dengan sengaja mengakses tayangan ini untuk mendapatkan informasi yang lengkap? Baik dari segi informasi maupun pembelajaran seputar mikro ekspresi dan agama?**

Informan: Sebenarnya sih engga, soalnya mereka yang katanya ahli di bidang tersebut cuman mau ngambil sesuatu dari situ gitu lho, Apalagi itu di media, jadi kayak pure gitu loh.

**Peneliti: Apakah anda mengetahui atau memiliki pengalaman seperti yang anda tonton di infotainment? lalu bagaimana perasaan anda?**

Informan: Ga ada sih, paling yang selingkuh – selingkuh gitu.

**Peneliti: Bagaimana pendapat anda soal perpecahan rumah tangga, , pertikaian antar selebritis, dan perpecahan keluarga yang dikemas oleh pagi – pagi pasti happy?**

Aduhhh, ini harus satu – satu apa jawabnya? Pendapatku sama semua soalnya, aku cuman suka kalau ngejulidin itu doang. Soalnya apa banget gitu loh dis, jadi aku tuh, suka nonton tapi kalau pun nonton, lebih buat julid doang. Yaa kalau yang aku liat sih ini drama banget ya, pasti aslinya kasus ini gak sedrama itu. Yakan? Apa lagi itu nikita mirzani sama Uya Kuya mincing-mancing terus. Dari semua host ya, menurut aku semuanya tuh mincing-mancing. Paling yang agak mending itu si Billy aja, yang lainnya malah sudah ketebak. Apalagi mereka (host) sering bilang kalau programnya mereka tuh malah bikin orang-orang berdamai, tempatnya klarifikasi artist – artist yaaa pokonya yg bagusin program mereka gitu kan, tapi menurutku apa ya? Orang mereka lebih sering bikin orang jadi semakin berantem kok, liat aja

beritanya. kalau di aku jadi semakin ingin menjulidin artist – artist yang diundang ke P3H, jadi semakin ingin ikut berkomentar gitu loh. Kalau pandangan aku sih secara umum gak berubah. Sama- sama aja sih paling, karena ya itu tadi, biasanya suka dilebih – lebihkan jadi udah termindset di otakku kalau itu lebay. Makanya aku suka lucu kalau ada yang beneran berantem trus nangis – nangis. Soalnya ya mereka yang bakar api sendiri.

**Informan : Bagaimana tanggapan kamu soal “berikan komentar ternyinyir kamu tapi tetap sopan, kirimkan ke @P3H Trans TV” yang dijadikan oleh Trans TV sebagai feedback yang diharapkan P3H kepada penontonnya?**

Peneliti: Ihhh itu apa banget sih, soalnya orang – orang tuh bakalan langsung nyinyir tanpa harus disuruh nyinyir. Apalagi itu, yang “tetap sopan”? mana ada nyinyir sopan. Gimana caranya coba?

**Informan: Bagaimana tayangan ini menurut anda? Apakah sesuai harapan anda? Apakah sesuai dengan namanya yang bisa membuat happy?**

Peneliti: Aku kalau nonton pagi pagi pasti happy tuh kayak apa banget gitu loh, apalagi hostnya itu kayak artis artis dan selebgram yang emang udah terkenal suka nyinyir kayak Nikita Mirzani, sama Revina VT. Terus Uya Kuya itu kan dari Rumah Uya, aku nonton Rumah Uya aja kayak “yaelah apaan sih ini” tapi aku tetap nonton karna enak bisa buat cari insight buat digunjingin, soalnya seru juga gitu lho. Dramanya juga oke, lebih oke daripada dramanya Oppa-Oppa yang 16 episode. Mana sekarang P3H ada islam – islamnya lagi ya elah mabok agama semua dah. . Tapi itu tuh settingan banget, kelihatan banget

## **Daftar pertanyaan**

**Peneliti : Siapa nama lengkap anda dan nama panggilan anda?**

Informan: Tika Wahyuningrum, dipanggil Tika.

**Peneliti: Dimana dan tanggal berapa anda lahir?**

Informan: Sleman 9 Juli 1995

**Peneliti : Dimana tempat tinggal anda? Apakah anda orang asli di daerah tersebut? Di mana daerah asal anda?**

Informan: Mojosari, Bokoharjo, Prambanan, Sleman.

**Peneliti: Aslinya Jogja mbak?**

Informan: Iya

**Peneliti: Anak keberapa dari berapa saudara?**

Informan : Anak ke tiga, dari empat bersaudara.

**Peneliti: Apakah anda sudah berkeluarga?**

Informan: Sudah

**Peneliti : Apakah anda tinggal bersama keluarga anda?**

Informan: Iya, saya tinggal bersama suami saya

**Peneliti: Apa kesibukan anda saat ini ?**

Informan: Ibu rumah tangga, dan wirausaha

**Peneliti: Bagaimana hubungan anda dengan keluarga, sahabat, rekan kerja, tetangga?**

Informan: Baik, dan akrab.

**Peneliti: Apa yang biasanya kerap anda bicarakan jika bersama mereka (keluarga, sahabat, rekan kerja, dan tetangga)**

Informan: Gossip sih, gossip gossip yang ada di TV

**Peneliti: Media apa yang biasanya anda gunakan sehari – hari?**

Informan: Instagram sih, sama TV kalau youtube jarang.

**Peneliti: Berapa lama dan berapa kali anda mengakses media tersebut?**

Informan: Waduh kalau saya sering kali karna pekerjaannya ibu rumah tangga dan usaha, jadi kalau buka Instagram bisa setiap saat mbak. Kalau TV, gak sesering Instagram sih mbak.

**Peneliti: Apa tujuan anda menggunakan media tersebut?**

Informan: Dapet info-info terbaru aja soal gossip-gossip.

**Peneliti: Jika menonton televise, program TV apa yang menarik perhatian anda?**

Informan: Gossip sih, kalau sinetron jarang mbak, paling FTV ya..

**Peneliti: Akun di media sosial yang seperti apa yang paling sering anda kunjungi?**

Informan: Biasanya akun makanan mbak mungkin karena saya juga usahanya makanan ya..

**Peneliti: Apa yang anda ketahui tentang infotainment? sejak kapan anda menonton infotainment? apa yang membuat anda tertarik dengan infotainment? tujuan apa yang ingin anda dapatkan ketika sedang menonton infotainment?**

Informan: Infotainment itu, itu lebih mengunggulkan berita – berita yang gak begitu penting tapi yaaa cuman diungkap lebih dalam aja. Waduh dari dulu mbak.. biasanya sih nonton sama ibu. Hmmm yang bikin tertarik apa ya, mungkin dari artisnya sih mbak, jadi kayak info kesehariannya artist gitu mbak

**Peneliti: Menggunakan media apa anda mengakses infotainment? jika televisi, program acara apa? Jika media sosial, melalui akun apa ? mengapa anda memilih untuk menggunakan media tersebut?**

Informan: Lebih suka lewat media sosial sih mbak, karna kalau TV tuh kadang suka kelewat jam tayangnya.

**Peneliti: Apakah sekarang anda sedang mengikuti perkembangan selebritis? Siapa selebritis yang sedang anda ikuti? Mengapa?**

Informan: Seingat aku nih ya mbak, aku follownya tuh Luna Maya, Ayu Ting – Ting. Alasannya, karena saya bangga sih sama Ayu Tingting dia kan mampu mengangkat derajat orang tuanya gitu ya



**Peneliti: Apakah anda mengikuti akun @Lambe\_Turah ? apakah anda pernah membuka akun @Lambe\_Turah untuk mendapatkan informasi terkini seputar selebritis?**

Informan: Follow, tapi gak pernah sampai stalking gitu sih.

**Peneliti: Apakah anda pernah menonton tayangan Pagi – Pagi Pasti Happy?**

Informan: pernah

**Peneliti: Tayangan Pagi – Pagi Pasti Happy itu tidak hanya menyediakan informasi seputar selebritis, namun juga menyediakan pelajaran seputar mikro ekspresi, dan baru – baru ini malah menyediakan ustadz untuk memberikan pembelajaran seputar agama, apakah anda pernah dengan sengaja mengakses tayangan ini untuk mendapatkan informasi yang lengkap? Baik dari segi informasi maupun pembelajaran seputar mikro ekspresi dan agama?**

Informan: Gak pernah sih mbak, karna saya dulu juga kan sempat pernah belajar mikro ekspresi jadinya yaaa gak tertarik. Terus kalau yang ustadz yaaa ngapain ikut-ikutan masalah artist.

**Peneliti: Apakah anda mengetahui atau memiliki pengalaman seperti yang anda tonton di infotainment? lalu bagaimana perasaan anda?**

Informan: Ada mbak, yang trans gender, tapi ya gak separah itu juga sih.

**Peneliti: Bagaimana pendapat anda soal perpecahan rumah tangga, pertikaian antar selebritis, dan perpecahan keluarga yang dikemas oleh pagi – pagi pasti happy?**

Informan: Sebenarnya sih masalahnya biasa – biasa aja cuman yaa dia lebih ke settingan aja, biar acaranya naik, Kalau yang pertikaian selebritis ya saya tau sih mbak itu settingan. Contohnya kayak ayu tinting dan Jessica Iskandar, itu kan cuman settingan biar naik kalau dalam kasus ini, yaa si Fifi aja yang cari nama. Setau saya dia buka artist sih ya, jadi wajar kalau penge terkenal. Nggak sih mbak, cuman buat hiburan aja sih itu mbak, gak ada sangkut pautnya sama kehidupan sehari – hari, ada sih, tapi gak harus kayak gitu. Saya sudah punya pandangan sendiri, dan saya rasa tayangan tersebut tidak cukup bikin pandangan saya berubah. Jadi adanya infotainment, ini cuman sebagai hiburan.

**Peneliti: Bagaimana tanggapan kamu soal “berikan komentar ternyinyir kamu tapi tetap sopan, kirimkan ke @P3H Trans TV” yang dijadikan oleh Trans TV sebagai feedback yang diharapkan P3H kepada penontonnya?**

Informan: Gak ada itu mbak, gak pengen berkomentar juga. Cukup disimpan di dalam hati saja. Nyinyir ya nyinyir aja, sopan ya sopan aja.

**Peneliti: Bagaimana tayangan ini menurut anda? Apakah sesuai harapan anda? Apakah sesuai dengan namanya yang bisa membuat happy?**

Informan: Tayangan yang ada di P3H tuh terlalu lebay sih, kalau menurutku mendingan yang kayak ada di Net TV, karna dia gak ada gossip – goss lebih ke fakta – fakta aja. Gak terlalu lebay – lebay, gak berlebihan. Kayaknya ini kurang

sesuai sama harapan saya sih mbak, tapi kalau secara umum ini yaa mungkin gak beneran bisa bikin happy, tapi lebih memancing orang untuk berkomentar pedas aja.

## **Daftar pertanyaan**

**Peneliti : Siapa nama lengkap anda dan nama panggilan anda?**

Informan: Clara Dea Agustin

**Peneliti: Dimana dan tanggal berapa anda lahir?**

Informan: Samarinda, 4 Agustus 1992

**Peneliti : Dimana tempat tinggal anda? Apakah anda orang asli di daerah tersebut? Di mana daerah asal anda?**

Informan: Kompleks Perumahan Dirgantara 1, Sleman. Tidak, saya aslinya Samarinda

**Peneliti: Anak keberapa dari berapa saudara?**

Informan: Anak pertama dari dua bersaudara

**Peneliti: Apakah anda sudah berkeluarga?**

Informan: Sudah

**Peneliti; Apakah anda tinggal bersama keluarga anda?**

Informan: Iya, saya tinggal bersama suami, anak dan ada assistant rumah tangga satu orang.

**Peneliti: Apa kesibukan anda saat ini ?**

Informan: Mengurus anak, persiapan mau melahirkan anak kedua.

**Peneliti: Bagaimana hubungan anda dengan keluarga, sahabat, rekan kerja, tetangga?**

Informan: Baik, akrab, sering bertemu dengan tetangga. Rutin arisan, dan rutin ikut pertemuan dengan teman – teman diluar.

**Peneliti: Apa yang biasanya kerap anda bicarakan jika bersama mereka (keluarga, sahabat, rekan kerja, dan tetangga)**

Informan: Macem – macem mbak, karna udah punya keluarga yaa bahasnya harga bawang, harga ayam, tapi juga suka bahas soal gossip – gossip artist, terus juga suka ngobrolin hal – hal rumah tangga lainnya.

**Peneliti: Media apa yang biasanya anda gunakan sehari – hari?**

Informan: Saya biasanya sih TV ya mbak, Instagram sama youtube itu udah pasti. Apalagi anak saya hiburannya yaaa dari youtube – youtube itu, kan kalau disitu ada ngaji – ngajinya, diperkenalkan dengan lagu – lagu untuk usianya juga, begitu.

**Peneliti: Berapa lama dan berapa kali anda mengakses media tersebut?**

Informan: Waduh saya kurang tau ya, gak pernah ngitungin. Tapi biasanya bangun tidur aja sudah pegang handphone, baru keluar buat nyiapin pakaian suami, dll

**Peneliti: Apa tujuan anda menggunakan media tersebut?**

Informan: Ya hiburan aja sih mbak, biar gak bosan. Acara TV kan biasanya itu – itu aja. Saya kalau dulu belum kenal youtube ya nonton TV tapi karna sudah tau youtube, jadi nontonnya Youtube

**Peneliti: Jika menonton televisi, program TV apa yang menarik perhatian anda?**

Informan: Sinetron, gossip, sama kartun biasanya buat anak saya.

**Peneliti: Akun di media sosial yang seperti apa yang paling sering anda kunjungi?**

Informan: Yang paling sering saya lihat itu akun makanan, buat refrensi masak apa. Terus saya juga paling nontonin vlog – vlog. Kalau gossip biasanya di TV, tapi kalau di IG, biasanya saya buka lambe turah.

**Peneliti: Apa yang anda ketahui tentang infotainment? sejak kapan anda menonton infotainment? apa yang membuat anda tertarik dengan infotainment? tujuan apa yang ingin anda dapatkan ketika sedang menonton infotainment?**

Informan: Infotainment itu apa ya mbak... ya gitu yang artis – artist itu kan mbak. Iya, jadi infotainment itu banyak ngebahas soal artistnya, sebenarnya kalau saya piker- piker sih beritanya gak penting mbak, kayak vlog – vlog di youtube tuh juga kan mbak, kayak ngikutin aja artistnya belanja, makan dimana, terus mau meeting dimana. Kalau ditanya sejak kapanneaa, ya waduh udah dari dulu mbak. Kayaknya SMP gitu lah. Soalnya dulu kalau SMP pasti udah mulai nonton sinetron jadi punya artist kesukaan to mbak.. nah itu. Kalau SD, ya kan nontonnya kartun. Saya nonton infotainment yang setiap hari itu waktu sudah nikah ini mbak, yang setiap hari lho ya.. soalnya dulu ya paling sekolah, kuliah, malah jarang ada waktu buat nonton TV, kalau malam kan udah gak ada infotainmentnya ya mbak. Nah, yang

bikin saya tertarik ya seru aja gitu mbak, artist artist tuh permasalahannya gimana, terus juga ngikutin kesehariannya artist- artist itu. Nonton kayak begituan biar ada hiburan aja mbak, bosan e, dulu biasanya kan sibuk. Pas sudah menikah ya kan dirumah. Gak ada kesibukan, paling ngobrol sama ibu, mainan sama anak.

**Peneliti: ohh, iya, benar juga sih. Biasanya menggunakan media apa anda mengakses infotainment? jika televisi, program acara apa? Jika media sosial, melalui akun apa ? mengapa anda memilih untuk menggunakan media tersebut?**

Informan: Kalau TV ya rumpi, insert, terus pagi – pagi pasti happy, kalau di ig ya lambe turah mbak.

**Peneliti: Apakah sekarang anda sedang mengikuti perkembangan selebritis? Siapa selebritis yang sedang anda ikuti? Mengapa?**

Informan: Saya ngikutin ayu ting – ting mbak, semua fanbasenya saya follow. Karena saya suka sih sama ayu ting – ting, biar banyak hattersnya tapi dia kuat.

**Peneliti: Apakah anda mengikuti akun @Lambe\_Turah ? apakah anda pernah membuka akun @Lambe\_Turah untuk mendapatkan informasi terkini seputar selebritis?**

Informan: Follow mbak, tapi gak pernah sampai bukaiin profilnya terus buka – buka fotonya. Paling ya kalau habis muncul aja, saya lihat beritanya.

**Peneliti: Apakah anda pernah menonton tayangan Pagi – Pagi Pasti Happy?**

Informan: Pernah mbak, tapi gak setiap hari. Cuman ya sering.

**Peneliti: Tayangan Pagi – Pagi Pasti Happy itu tidak hanya menyediakan informasi seputar selebritis, namun juga menyediakan pelajaran seputar mikro ekspresi, dan baru – baru ini malah menyediakan ustadz untuk memberikan pembelajaran seputar agama, apakah anda pernah dengan sengaja mengakses tayangan ini untuk mendapatkan informasi yang lengkap? Baik dari segi informasi maupun pembelajaran seputar mikro ekspresi dan agama?**

Informan: Saya sih suka ya mbak, kayak dapat pembelajaran baru gitu. Pernah saya coba ke suami saya kok tapi mungkin karena ilmu saya masih jauh dari kata cukup to, jadinya ya salah tebakan saya mbak hahaha. Kalau masalah agama itu sih, ya bagus aja, tapi saya lebih suka kalau dengar ceramahnya langsung biar gak ada sangkut pautnya sama gossip gitu mbak. Ya kan kita kalau ceramah tu buat nambah ilmu, dapat pahala.

**Peneliti: Apakah anda mengetahui atau memiliki pengalaman seperti yang anda tonton di infotainment? lalu bagaimana perasaan anda?**

Informan: Yang gimana nih maksudnya mbak? Yang belanja tas mahal? Kalau itu sih belum hehe tapi kalau kayak selingkuh yaaa beberapa temen ada cerita, tapi ya gak kayak di TV TV sih. Perasaannya ya gak gimana – gimana mbak. Paling sebel – sebel aja soalnya yak kayak udah punya suami atau istri kok ya selingkuh, itu kan gak bener. Apalagi kayak pelakor – pelakor gitu.



**Peneliti : Bagaimana pendapat anda soal perpecahan rumah tangga, pertikaian antar selebritis, dan perpecahan selebritis yang dikemas oleh pagi – pagi pasti happy?**

Informan: Untuk masalah yang Sarita – Sarita itu sih saya angkat tangan ya mbak, dia itu kok kuat banget ya, dulu saya sudah pernah nonton di TV, nangis, nonton video ulangnya malah nangis lagi. Bagus sih ya mbak, kalau aku bilang ini ada anak – anaknya malah jadi semakin seru. cuman malah jadi kasian sama anaknya, itukan urusan orang dewasa ya mbak. Mana Shafa kan masih 13 atau 14 tahun kalau gak salah. Kalau saya sih gak tega. Next harusnya ada Jedun juga sama ayahnya hahaha biar perang disana. Hahahaha

Terus untuk kasusnya Vicky yang saya lihat ya paling ini settingan ya mbak, atau gak ya si Vivinya yang pengen cari nama, soalnya si Vicky kan baru nikah sama Angel Elga nah, namanya lagi naik, yaaa kesempatan gitu. Si Vivi juga juga gak bisa jelasin tuh anaknya siapa, kan dia bohong itu tandanya. Nah untungnya disitu gak cuman ada Vicky, Vivi dan Angel. Disitu juga ada ibunya Vicky kan sama adeknya, jadi bisa sama – sama mematahkan argumennya si Vivi itu loh kan. Kalau perubahan sih pasti ada ya mbak, apalagi soal yang Sarita itu, bagus sih dia, sosok dia kan tegar gitu, padahal kalau menurut saya dia sudah dipancing – pancing loh itu sama Uya, tapi dia tetap biasa aja. Ya mungkin gak biasa, tapi gak keliatan karena dia tegar.

Untuk selebritis saya tau sih mbak kalau itu settingan, karena biasanya juga emang kayak gitu kan? Saya kadang gak bisa bedain mana yang settingan mana yang

enggak karena mereka itu pintar – pintar gitu loh actingnya. Tapi kalau yang ini saya yakinnya kalau si perempuan itu yang cari nama ke Vicky.

Untung yang anak muda itu, aduh jadi makin khawatir karena saya punya keponakan yang masih kecil – kecil saya juga punya anak. Yaaa kalau mau diacuhkan juga gak bisa karena kejadian seperti itu juga dekat dengan lingkungan anak – anak kita, ya harus lebih di jaga aja sih paling anak – anaknya biar gak kayak gitu mbak. Kasian

**Peneliti: Bagaimana tanggapan kamu soal “berikan komentar ternyinyir kamu tapi tetap sopan, kirimkan ke @P3H Trans TV” yang dijadikan oleh Trans TV sebagai feedback yang diharapkan P3H kepada penontonnya?**

Informan: Kalau komentar sih saya emang jadi pengen komentar sih mbak setelah nonton tayangan ini, tapi saya ga tertarik untuk upload di Instagram sih. Lebih ke disimpan sendiri, atau gak ya ngorolna sama si ibu.

**Peneliti: Bagaimana tayangan ini menurut anda? Apakah sesuai harapan anda? Apakah sesuai dengan namanya yang bisa membuat happy?**

Informan: Kalau dibilang menghibur sih menghibur ya mbak, karena kalau menurut saya dibandingkan sama insert, silet, P3H ini yang paling sering heboh mbak. Kayak kemaren Dewi Persik, jadi makin heboh tuh, terus siapa lagi ya, oh si Sheila Marcia, itu kan heboh mbak. Jadi kalau menurut saya sih ya cukup menghibur, mungkin namanya aja ya mbak, menurut saya agak kurang cocok sama acara gossip. Lebi cocok ke acara permainan – permainan gitu.

**Peneliti : Siapa nama lengkap anda dan nama panggilan anda?**

Informan : Nama saya Rizka Almira Amalia, saya biasa dipanggil Rizka.

Peneliti : Lah Wirawan ?

Informan : Kalau Wirawan, nama bapak saya

**Peneliti : Dimana dan tanggal berapa anda lahir?**

Informan : Tempat tanggal lahir di Bandung, 8 Desember 1996

**Peneliti : Dimana tempat tinggal anda?**

Informan : Sekarang tinggal di Wirobrajan, di Jogja sejak 2011.

Peneliti : di Jogja sejak kapan ?

Informan : di Jogja sejak 2011.

**Peneliti : Anak keberapa dari berapa saudara?**

Informan : Anak pertama dari 3 bersaudara, adik aku cewek, yang satu laki – laki tapi udah meninggal

**Peneliti : Apakah anda sudah berkeluarga?**

Informan : Belum

**Peneliti : Apakah anda tinggal bersama keluarga anda?**

Informan : Tidak

**Peneliti : Apa kesibukan anda saat ini ?**

Informan : Saya lagi... nganggur aja sih, hahahaha makasih lho. Lagi nganggur sudah Sembilan hari.

**Peneliti : Bagaimana hubungan anda dengan keluarga, sahabat, rekan kerja, tetangga?**

Informan : Saya punya banyak teman, dan beda teman beda pembicaraan sih

**Peneliti : Apa yang biasanya kerap anda bicarakan jika bersama mereka (keluarga, sahabat, rekan kerja, dan tetangga)**

Informan : Tergantung, kalau ketemu sama yang positif, pasti yang dibahas soal – soal positif kayak kerjaan, charge iman, aku dinasehatin mungkin, sharing jodoh, cita – cita gitu deh, kalau ketemu temen yang nyinyir, pasti ada hal yang update, bisa tentang artist bisa tentang siapapun. Bahkan sahabat sendiri bisa kita omongin

**Peneliti : Media apa yang biasanya anda gunakan sehari – hari?**

Informan : Media sosial, hape, laptop.

**Peneliti : Berapa lama dan berapa kali anda mengakses media tersebut?**

Informan : Kalau tiap hari duh gak keitung, tiap ada waktu senggang, tapi masalahnya kan saya senggang kan Instagram, twitter, youtube itu durasinya. Kalau facebook tuh yaaaa seminggu dua kali lah.

**Peneliti : Apa tujuan anda menggunakan media tersebut?**

Informan : Gak papa biar ada kehidupan aja hahahaha

**Peneliti : Jika menonton televisi, program TV apa yang menarik perhatian anda?**

Informan : Setahun ini udah gak suka nonton TV sih, kalau mau nonton sesuatu biasanya streaming aja, atau gak nonton di youtube.

**Peneliti : Akun di media sosial yang seperti apa yang paling sering anda kunjungi?**

Informan : Stalking mantan. Hahahah engga deng. Hmm apa ya ?

Peneliti : lowongan kerja?

Informan : Hahahaha iya tau aja ya anda kalau disini pengangguran. info lowongan kerja, yaaa paling yang sering ada di timeline aja sih.

**Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang infotainment?**

**Informan :** Infotainment itu tempat kita tau informasi informasi seputar dunia hiburan, iya gak sih? Sotoy abis

**Peneliti: bener kok! Haha sejak kapan anda menonton infotainment?**

**Informan :** Nonton infotainment itu, Alhamdulillah sejak SD ya, Cek and Ricek itu sudah nonton. Dari was – was, itu saya sudah sangat dekat sekali dengan infotainment, bahkan saya dulu pernah gonta ganti channel infotainment yang gak ada iklannya, misalnya was – was lagi iklan, ganti ke insert hahahaha. Jadi sampai besar ini saya suka, kayak candu gitu ahaha.

**Peneliti : apa sih yang membuat anda tertarik dengan infotainment?**

**Informan :** Kalau ditanya tujuannya apa ya, karena seru. Apalagi dulu belum ada media sosial kan, kalau sekarang abis nonton infotainment langsung buka IG nya, gitu.

**Peneliti : Menggunakan media apa anda mengakses infotainment? jika televisi, program acara apa? Jika media sosial, melalui akun apa ? mengapa anda memilih untuk menggunakan media tersebut?**

**Informan :** Sekarang mengakses infotainmentnya dari media sosial udah dua tahun sih follow lambe turah tapi baru kemaren aku unfoll, aku dulu follow lambe turah sama mak rumpita, tapi walaupun udah di unfoll hamper tiap hari aku buka, jadi ya tetep.

**Peneliti : Apakah sekarang anda sedang mengikuti perkembangan selebritis?**

**Siapa selebritis yang sedang anda ikuti? Mengapa?**

Informan : Adipati, Joshua sama Clay soalnya kan dulu Clay sempat mau nikah gitu ya jadi kepo. Aku biasanya lebih suka artist youtube sih, solanya kayak kepuasan tersendiri aja, ngerasa lebih dekat dengan mereka. Jadi kalau ketemu teman bisa kayak “EH GILA ISTRINYA RADITYA HAMIL BROOOOOO” gitu, kayak udah akrab sama Radit. Pokoknya kalau aku ikutin perkembangan artist itu pasti karena seru, kepo, biasanya juga karena ngefans banget atau benci. Benci juga bikin kepo.

Peneliti : emang sekarang lagi ngefans sama siapa sih ?

Informan : Kalau ngefans tuh kan kayak Adipati sama Vanessa, nah rasanya tuh kayak pengen jadi orang pertama yang tau perkembangan mereka.

**Peneliti : Apakah anda mengikuti akun @Lambe\_Turah ? apakah anda pernah membuka akun @Lambe\_Turah untuk mendapatkan informasi terkini seputar selebritis?**

Informan : Waaah sering, bahkan sampai sekarang. Tapi kadang lambe turah itu gak penting, jadi bukan kayak gossip malah kayak fitnah. Kalau dia pure gossip, masih asik aja pasti sebenarnya. Saya butuh gossip yang terpercaya

**Peneliti : Apakah anda pernah menonton tayangan Pagi – Pagi Pasti Happy?**

Informan : Pernah donggg

**Peneliti : Tayangan Pagi – Pagi Pasti Happy itu tidak hanya menyediakan informasi seputar selebritis, namun juga menyediakan pelajaran seputar mikro ekspresi, dan baru – baru ini malah menyediakan ustadz untuk memberikan pembelajaran seputar agama, apakah anda pernah dengan**

**sengaja mengakses tayangan ini untuk mendapatkan informasi yang lengkap? Baik dari segi informasi maupun pembelajaran seputar mikro ekspresi dan agama?**

Informan : Waduhhh, ini malah aku baru tau kalau ada ustadznya. Tapi emang gapernah tertarik buat ngeluangin waktu untuk belajar agama di Pagi – Pagi Pasti Happy. Tapi kalau yang mikro ekspresi itu, itu kan jarang ya ada di infotainment gitu. Aku sih kalau kepo enggak ya, tapi kalau tertarik, sih aku tertarik, cuman ga sampai kepo. Misalnya si Poppy bilang ekspresinya blablabla gitu, biasanya aku balikin lagi, cuman buat ngeliat ekspresinya dia yang dibilang sama si Poppy tadi. Seru juga, ya boleh lah...

**Peneliti : Apakah anda mengetahui atau memiliki pengalaman seperti yang anda tonton di infotainment? lalu bagaimana perasaan anda?**

Informan : Enggak sih, kalau dari tiga kasus ya, kalau yang alay banyak cuman mereka ga terkenal, yang selingkuh yaaa ada, paling ya tetangga, cerita soal temennya bokap nyokap ada yang nikah lagi sama pelakornya itu ya, ada.. aku sih kalau secara kasus ya nggak ada ya yang bener- bener relate ya, tapi waktu tadi yang Shafa Harris aku jadi keinget adekku, soalnya adekku juga cewek.. hubungannya sama kayak aku dan adekku nih, hubungannya deket, saling support. Tapi untuk kasus perselingkuhan, nggak ada, Alhamdulillah nggak ada.

**Peneliti : Bagaimana pendapat anda soal perpecahan rumah tangga, pertikaian antar selebritis, dan perpecahan rumah tangga yang dikemas oleh pagi – pagi pasti happy?**

Informan : Kayaknya nih yak karena ada pagi – pagi pasti happy, perpecahan rumah tangga tuh udah kayak biasa aja gitu, jadi mainstream. Kalau dulu tuh ya, aku waktu SD nonton infotainment yang ada perceraianya, aku tuh kayak takut banget. Tapi sekarang itu tuh malah kayak jadi biasa, bahkan diundang dan dibahas terus menerus, dikemas sambil bercandaan lah, kayak ngobrol, dan kayak biasa banget gitu. Seolah kayak santai ya, cerai santai, ngomongin hal – hal yang seharusnya gak diomongin di TV dan di tonton banyak orang. Itu kayak santai banget. Bayangin gimana kalau ditonton sama kita anak atau adek kita kan? Gimana coba cara jelasinnya? Cinta satu malam, Pelakor, Test DNA, hamil Sembilan bulan gitu gitu, dibicarakan kayak biasa banget. Dikemas dengan happy, jam tayangnya itu harus dipilih- pilih banget. Kalau disini emakin banyak perpecahan semakin asik gitu. Jangan sampai settingan-settingan kayak gitu dianggap beneran dan jadi ada dorongan buat ribut juga gitu.

Untuk masalah pertikaian rumah tangga, gak ada berubah sih. Yah, namanya juga artis, drama. Meskipun sudah jadi santapan sehari – hari tapi masih tetap dinikmati, lalu yang masalah perselingkuhan aku mikirnya “oh, ternyata ini juga bisa dilawan dengan sesuatu yang salah. Anak umur 14 tahun menampar dan juga memberikan pelajaran, berani juga. Dari tayangn ini lebih ngajarin kalau cewek ternyata kuat juga yah, selama ini yang dipikirin cewek kalau diselingkuhin pasti lemah, tapi dari situ dia bisa bangkit lagi dan punya support dari anak – anaknya jadi keliatan cewek yang diselingkuhin itu gak selalu lemah tapi juga bisa semangat. Terus kalau Nurani, habis nonton itu aku makin gak rispek sama hal – hal yang viral tanpa prestasi tapi cuman cari – cari perhatian kayak gitu. Yang tadinya biasa aja,



jadi makin gak respect, soalnya kalau di media sosial yaudah di sana aja, ini kok malah sampai diundang di TV, buat apa gitu?

**Peneliti : Bagaimana tanggapan kamu soal “berikan komentar ternyinyir kamu tapi tetap sopan, kirimkan ke @P3H Trans TV” yang dijadikan oleh Trans TV sebagai feedback yang diharapkan P3H kepada penontonnya?**

Informan : Itu unik sih kalau menurut aku, jadi ada hasrat untuk komen tapi tetap sopan, jadinya karena ada kalimat itu, bikin jadi pengen mengomentari hal – hal negative nih atau nyinyir nih tapi yang tetap sopan tuh gimana ya? Kalau aku sih bukan kayak pengen ngata-ngatain, tapi lebih kayak “bisa gak sih aku ngasih komentar yang nyinyir, dan pedes tapi juga sopan. Mereka pinter sih.

**Peneliti : Bagaimana tayangan ini menurut anda? Apakah sesuai harapan anda? Apakah sesuai dengan namanya yang bisa membuat happy?**

Informan : Kalau dibilang happy sih enggak ya, dari namanya tuh kayak acara game, tapi dulu sempat ada game tapi game gamenya juga gak jelas, infotainment juga bukan, jatuhnya tuh kayak talkshow, jadi kayak 11 12 sama brownies gitu. Kalau pagi pagi pasti happy ini kayak ga jelas, kadang ada game, kadang kayak tadi bawa mantan kupu – kupu malam, jadi sangat sangat tidak happy sih sebenarnya kalau liat itu, jadi tujuan orang kalau mau liat gossip di situ juga kurang mending nonton insert.

Tapi lumayan menghibur sih dari skala satu sampai sepuluh, ya enam lah

Daftar pertanyaan

**Peneliti : Siapa nama lengkap anda dan nama panggilan anda?**

Informan : Nama saya Indah Permata Sari, biasa dipanggil Tata atau Indah

**Peneliti : Dimana dan tanggal berapa anda lahir?**

Informan : Samarinda 3 Januari 97

**Peneliti : Dimana tempat tinggal anda? Apakah anda orang asli di daerah tersebut? Di mana daerah asal anda?**

Informan : Tinggal di Jogja sejak 2014, tinggal di daerah Imogiri Barat, aslinya Samarinda

**Peneliti : Anak keberapa dari berapa saudara?**

Informan : Anak ke dua dari dua bersaudara, punya kakak laki – laki

**Informan : Apakah anda sudah berkeluarga?**

belum

**Peneliti : Apakah anda tinggal bersama keluarga anda?**

Informan : Tidak

**Peneliti : Apa kesibukan anda saat ini ?**

Informan : Menyelesaikan skripsi

**Peneliti : Bagaimana hubungan anda dengan keluarga, sahabat, rekan kerja, tetangga?**

Informan : Baik.

**Peneliti : Apa yang biasanya kerap anda bicarakan jika bersama mereka (keluarga, sahabat, rekan kerja, dan tetangga)**

Informan: biasanya ngomongin cowok hahaha gossip, kadang ngomongin cewek, yah begitulah kehidupan, kadang ngomongin makanan, iya makanan juga pernah.

**Peneliti: Media apa yang biasanya anda gunakan sehari – hari?**

Informan: Media sosial, handphone. Media sosial paling sering.

**Peneliti : Berapa lama dan berapa kali anda mengakses media tersebut?**

Informan : Kayaknya lebih dari sepuluh kali ya, sepuluh jam, sering banget sumpah ini mah,

**Peneliti: Apa tujuan anda menggunakan media tersebut?**

Informan: Biar rame aja, biar gak gabut

**Peneliti : Jika menonton televisi, program TV apa yang menarik perhatian anda?**

Informan: Kartun, suka juga nonton infotainment, tapi tergantung apa yang dibahas, kalau gak ada kartun nontonnya acara gossip.

**Peneliti : Akun di media sosial yang seperti apa yang paling sering anda kunjungi?**

Informan: Akun mantan, akun makanan, eeeh aku juga suka akun quotes, puisi gitu sih.

**Peneliti: Apa yang anda ketahui tentang infotainment?**

**Informan:** Eeee, apa ya.. infotainment itu tempatnya kita dapat informasi terkini, tapi lebih banyaknya sih kayanya infotainment tuh sekarang jadi tempat gossip gitu gak sih? Lebih tentang kehidupan artist itu kayak gimana ? apa yang sedang terjadi? Ada konflik apa? Perseteruan apa? Kayak gitu – gitu lah.

**Peneliti: sejak kapan anda menonton infotainment?**

**Informan:** Nonton infotainment sejak kecil, sama mama.

**Peneliti : apa yang membuat anda tertarik dengan infotainment?**

**Informan :** Aku kalau nonton infotainment itu tergantung sih, tergantung bahasannya. Biasanya kita bisa liat – liat dulu gitu kan? Kalau misalnya dia tentang permasalahan yang lagi seru banget itu biasanya aku pasti nonton, jadi tergantung masalahnya apa yang ditanyain gitu loh.

**Peneliti : Menggunakan media apa anda mengakses infotainment? jika televisi, program acara apa? Jika media sosial, melalui akun apa ? mengapa anda memilih untuk menggunakan media tersebut?**

**Informan :** Biasanya mengakses infotainment lewat TV

**Peneliti : Apakah sekarang anda sedang mengikuti perkembangan selebritis? Siapa selebritis yang sedang anda ikuti? Mengapa?**

**Informan :** Nggak.

**Peneliti : Apakah anda mengikuti akun @Lambe\_Turah ? apakah anda pernah membuka akun @Lambe\_Turah untuk mendapatkan informasi terkini seputar selebritis?**

**Informan :** Follow lambe turah biar tau gosipan artist, jadi biarpun gak follow artisntnya, tapi bisa tetep update. Aku bisa tau perkembanganya apa aja nih, ada apa? Sering sih aku negpoin lambe turah, intensitasnya lumayan sering.

**Peneliti : Apakah anda pernah menonton tayangan Pagi – Pagi Pasti Happy?**

**Informan :** pernah

**Peneliti : Tayangan Pagi – Pagi Pasti Happy itu tidak hanya menyediakan informasi seputar selebritis, namun juga menyediakan pelajaran seputar mikro ekspresi, dan baru – baru ini malah menyediakan ustadz untuk memberikan pembelajaran seputar agama, apakah anda pernah dengan sengaja mengakses tayangan ini untuk mendapatkan informasi yang lengkap? Baik dari segi informasi maupun pembelajaran seputar mikro ekspresi dan agama?**

Informan : Aku sih engga ya, karena bagi aku gak penting gitu loh, missal kayak lagi ada masalah terus ekspresi mu dibaca, yang menurut aku itu sebuah privasi banget ya, bahkan menurutku konten mereka aja itu tuh udah privasi mereka yang kita usik kan untuk jadi bahan infotainment nah dan kehadiran si Poppy ini menurutku jadi kayak bikin drama, karena dengan apa yang dia telah pelajari dia jadi kayak “ih ini orang boong nih, yakin gak lu? Itu kalua ekspresi kayak gitu tuh misalnya alisnya keangkat sedikit lah itu tandanya dia gugup atau apa gitu kan, itu kan jadi kayak sensitive konten gitu kan karna dia benar – benar menganalisa orang itu, jadi menurutku mending kayak dulu loh, sama sekali ga ada mikro ekspresi, soalnya dari pertanyaan Uya juga udah sensitive, ntar jadi bikin makin drama.

**Peneliti : Apakah anda mengetahui atau memiliki pengalaman seperti yang anda tonton di infotainment? lalu bagaimana perasaan anda?**

Informan : Enggak sih.. biasa aja sih hidup aku lempeng lempeng aja.

**Peneliti : Bagaimana pendapat anda soal perpecahan rumah tangga, pertikaian antar selebritis, dan perpecahan keluarga yang dikemas oleh pagi – pagi pasti happy?**

Informan : Kalau yang perpecahan rumah tangga, sebenarnya itu basic lah ya, pelakor apa lah, segala macem, tapi yang aku lihat disini, sebenarnya bukan acaranya yang ngebungkus ini jadi bagus, enak ditonton apa gimana, tapi saritanya sendiri yang menjadikan itu lebih eksklusif, karena kita tau, pembawaannya sarita tuh yang kayak kalem, dia gak mudah emosi, senyum, waaah gila dia tuh kayak cantik banget gitu, padahal kita tau dia lagi ada masala gitu kan, dan anak-anaknya pun kayak gitu, jadi aku malah mikirnya tuh antara host sama bintang tamu malah hostnya yang kalang kabut nyari sesuatu biar memancing amarahnya si Sarita ini loh sedangkan si sarita ini, yang kayak “oh ya ga papa say kuat, saya bisa melewati masalah ini” s, ampai ditanya soal “Mau gak ketemu sama Jedun?” dia Cuma bilang “boleh” tanggapannya tuh kayak bagus gitu loh, itu yang membuat acara itu jadi mahal.

**Peneliti : Nah kalau yang Vicky?**

Informan : Kalau yang pertikaian tuh si Vicky ya, ngakak, goblok banget ya si cewek yang satu itu , siapa sih namanya si Fifi itu mau ngomong kalau misalnya barqngnya dibalikin, dan dia sendiri gak bisa jawab kalau misalnya anak itu bapaknya siapa, cuman ditanya kayak gitu aja dia gak bisa jawab, berartikan kalau aku mikir dia gugup, dan yang pasti dia bohong. Jadi tuh kayaknya pihak Vicky itu gak salah, yang salah itu Fifinya. Tapi masalahnya salah Vicky juga itu merembet kemana – mana. Karna dia minjem mobil itu atau segala macem. Tapi Fifi ini susah banget buat ngejawab pertanyaannya, jadi kasian aja gitu loh, sampe ada dating keluarganya. Duhh ini acara apa sih, aku terhibur tapi jadi kesel gitu loh, si fifi kenapa gini banget tinggal jawab iya apa enggak aja susah banget. Sumpah aku

kesel banget sumpahhh. Kayaknya itu gak settingan deh, emosinya kayak real gitu. Aku kalau jadi adeknya Vicky juga bakal marah – marah kalik. Sebenarnya dari video itu ada beberapa yang mengubah pola pikir aku sih, yang pertama soal Sarita, aku jadi mikir gak semua hal – hal buruk itu di ekspos ke media, terus kalau yang Nuraini, itu bikin garuh banget, walaupun ya emang gak semuanya sih kayak dia, dan gak cuman dia doang yang kayak gitu. Tapi perilaku kayak gitu bahaya kalau ditonton anak anak, takut kalau anaknya masih kecil tapi sudah punya bayangan ingin nikah sama idolanya sampai segitunya. Kalau soal pertikaian selebritis, aku ga gimana-gimana ya, biasa aja.

**Peneliti : Bagaimana tanggapan kamu soal “berikan komentar ternyinyir kamu tapi tetap sopan, kirimkan ke @P3H Trans TV” yang dijadikan oleh Trans TV sebagai feedback yang diharapkan P3H kepada penontonnya?**

Informan : kalau menurut aku, mau sesopan apapun nyinyiran kamu, ya itu tetap aja nyinyir. Tetap aja itu hate speech gitu loh. Karena feedback orang yang di komentarin kan beda – beda ya, menurut aku itu tetap jadi hate symbol gitu, apalagi dari judulnya aja “nyinyir”. Aku sebenarnya tiap denger kalimat itu ngerasa kayak “Ih apaan sih, nyinyir ya nyinyir aja”

**Peneliti : Bagaimana tayangan ini menurut anda? Apakah sesuai harapan anda? Apakah sesuai dengan namanya yang bisa membuat happy?**

Informan : Sebenarnya ga sesuai sama apa yang aku harapkan sih pertama kali nonton dan karna itu agak pagi, yaa gak pagi – pagi juga sih, jam delapan, setengah Sembilan, dan itu durasinya lama pula, aku pikir itu bakal jadi acara kayak kayak ituloh kalau misalnya kita ada lomba, kayak variety show. Lagian disitu juga ada

Uya kan, taulah kita Uya tuh dia sebagai presenter juga pembawannya enak menurut aku sih, cuman cuman ternyata disitu itu tuh acaranya tentang gossip, dan dia punya acara itu kerja sama dengan lambe turah pula.

Tapi kayaknya aku terhibur deh, soalnya dramanya tuh mantep,ada berantemnya nangis – nangisnya giu.